

**PENGARUH INTEGRITAS DAN LOYALITAS KARYAWAN  
TERHADAP KEPEMIMPINAN DAN PADA PERUSAHAAN KELAPA  
SAWIT DI KABUPATEN OKU (Studi Kasus PT. Minanga Ogan)**

***EFFECT OF EMPLOYEE INTEGRITY AND LOYALTY ON  
LEADERSHIP AND IN PALM OIL COMPANIES IN OKU DISTRICT  
(Case Study of PT. Minanga Ogan)***

**Andi Berlan HS<sup>1</sup>, Munajat<sup>2</sup>, Rini Efrianti<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Pasca Sarjana, Universitas Baturaja

Jl. HOS. Cokroaminoto, Kec. Baturaja Timur, Kab. Ogan Komering Ulu, Indonesia

<sup>1,2</sup>Program Pasca Sarjana, Universitas Baturaja

Jl. HOS. Cokroaminoto, Kec. Baturaja Timur, Kab. Ogan Komering Ulu, Indonesia

[<sup>1</sup>berlanandi462@gmail.com](mailto:berlanandi462@gmail.com); [<sup>2</sup>munajat.ub@gmail.com](mailto:munajat.ub@gmail.com); [<sup>3</sup>Riniallianz@gmail.com](mailto:Riniallianz@gmail.com)

Di terima tgl. 7 Februari 2022 Di revisi tgl. 10 Maret 2022 Di setujui tgl. 2 Juni 2022

**ABSTRACT**

*Oil palm is an important plantation crop producing food oil, industrial oil, and biofuel. Integrity is defined as acting consistently in accordance with the values and code of ethics, loyalty can be interpreted as loyalty, devotion and trust given or directed to a person or institution, in which there is a sense of love and responsibility to try to provide the best service and behavior. Based on the results of the study, it can be concluded that this study empirically proves that leadership integrity and loyalty have a significant influence on the trust of the leadership of PT. Minanga Ogan. The impact of employee integrity on the work environment, the integrity that is applied in the work environment has a direct impact on our success and the company because it is more likely to get a promotion. The impact of employee loyalty on the work environment of PT. Minanga Ogan, they will support to face the exams and even the problems faced by the leadership at PT. Minanga Ogan. The impact of employee integrity on the work environment, the integrity that is applied in the work environment has a direct impact on our success and the company because it is more likely to get a promotion. The impact of employee loyalty on the work environment of PT. Minanga Ogan, they will support to face the exams and even the problems faced by the leadership at PT. Minanga Ogan.*

**Keywords:** *Palm Oil, Integrity, Loyalty*

**ABSTRAK**

Kelapa sawit adalah tanaman perkebunan penting penghasil minyak makanan, minyak industri, maupun bahan bakar nabati. Integritas diartikan sebagai bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kode etik, loyalitas dapat diartikan dengan kesetiaan, pengabdian dan kepercayaan yang diberikan atau ditujukan kepada seseorang atau lembaga, yang di dalamnya terdapat rasa cinta dan tanggungjawab untuk berusaha memberikan pelayanan dan perilaku terbaik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membuktikan secara empiris tentang integritas dan loyalitas kepemimpinan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepercayaan pimpinan PT. Minanga Ogan. Dampak integritas karyawan terhadap lingkungan kerja, integritas yang diterapkan di lingkungan kerja memiliki dampak langsung pada kesuksesan kita dan perusahaan karena lebih berpeluang mendapatkan promosi. Dampak loyalitas karyawan terhadap lingkungan kerja PT. Minanga Ogan, mereka akan mendukung untuk menghadapi ujian bahkan persoalan yang dihadapi oleh pimpinan di PT. Minanga Ogan.

**Kata Kunci:** Kelapa Sawit, Integritas, Loyalitas

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan tanaman pangan. Selain itu, Indonesia juga kaya akan tanaman industri dan hortikultura. “Tanaman tersebut merupakan salah satu kekayaan alam yang tak ternilai yang bermanfaat untuk konsumsi dalam maupun luar negeri. Usaha perkebunan adalah kegiatan-kegiatan yang meliputi penanaman, pengelolaan, dan pemasaran hasil yang dapat merupakan usaha terpadu dan mendorong pengembangan usaha agribisnis sekunder dan industri yang membantu pengembangan usaha perkebunan. Tanaman semusim adalah tanaman yang hanya mampu tumbuh selama semusim pada tahun tersebut, atau tanaman tahunan yang biasa dipanen cepat sebelum musim berakhir. Jenis tanaman perkebunan semusim tidaklah sebanyak tanaman perkebunan tahunan.

Integritas yang berarti berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral. Kata integritas juga berasal dari bahasa Inggris yakni integrity, yang berarti menyeluruh, lengkap atau segalanya. Kamus Oxford menghubungkan arti integritas dengan kepribadian seseorang yaitu jujur dan utuh. Ada juga yang mengartikan integritas sebagai keunggulan moral dan menyamakan integritas sebagai “jati diri”. Integritas juga diartikan sebagai bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kode etik, dengan kata lain integritas diartikan sebagai “satunya kata dengan perbuatan secara umum loyalitas dapat diartikan dengan kesetiaan, pengabdian dan kepercayaan yang diberikan atau ditujukan kepada seseorang atau lembaga, yang di dalamnya terdapat rasa cinta dan tanggung jawab untuk berusaha memberikan pelayanan dan perilaku terbaik (Rasimin, 2018). Poerwopoespito (2016), menyebutkan bahwa loyalitas kepada pekerjaan tercermin pada sikap karyawan yang mencurahkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, disiplin serta jujur dalam bekerja. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis berencana melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Integritas dan Loyalitas Karyawan Terhadap Kepemimpinan dan Dampaknya terhadap Lingkungan Kerja pada Perusahaan Kelapa Sawit di Kabupaten OKU (Studi kasus PT. Minanga Ogan)

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2018) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel. Untuk itu dipilihlah PT. Minanga Ogan di Kabupaten OKU.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner yang harus diisi oleh responden adapun isi dari kuesioner terdiri dari empat variabel penelitian yaitu: variabel integritas, loyalitas. Skala pengukuran dari jawaban kuesioner berbentuk kuantinum menggunakan skala Likert, masing-masing variabel kuisisioner menyediakan lima alternatif jawaban yaitu:

- Tidak setuju = (1)
- Kurang setuju = (2)
- Netral = (3)
- Setuju = (4)
- Sangat setuju = (5)

Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua pada penelitian ini, yaitu melihat pengaruh integritas dan loyalitas terhadap kebijakan pimpinan, maka dapat dilakukan analisis dengan menggunakan pendekatan korelasi logit.

Regresi logistik adalah sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linear atau yang biasa disebut dengan istilah *Ordinary Least Squares (OLS) regression*. Perbedaannya adalah pada regresi logistik, peneliti memprediksi variabel terikat yang berskala dikotomi. Skala dikotomi yang dimaksud adalah skala data nominal dengan dua kategori, misalnya: Ya dan Tidak, Baik dan Buruk atau Tinggi dan Rendah. Setiawan (2016).

Analisis Korelasi, digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel yang dalam hal ini adalah hubungan antara integritas kompetensi dan loyalitas kepemimpinan terhadap kepercayaan bawahan. Korelasi yang digunakan adalah Uji Korelasi Logit. Singgih (20016). Pengujian reliabilitas terhadap instrument penelitian untuk mengetahui apakah instrument tersebut cukup reliabel sebagai alat penelitian dengan menggunakan program SPSS version 17.0 For Windows. (Puspowarsito (2018)). Analisis Regresi, digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah disarankan menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Sugiyono (2018), bentuk umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = B_0 + B_1 X_1 + e$$

Dimana e adalah error varians atau residual. Dengan model regresi ini, tidak menggunakan interpretasi yang sama seperti halnya persamaan regresi OLS. Model Persamaan yang terbentuk berbeda dengan persamaan OLS.

$$\text{Log} \left( \frac{Y}{1-Y} \right) = b_0 + b_1 \text{Log}X_1 + b_2 \text{Log}X_2 + b_3 \text{Log}X_3 + b_4 \text{Log}X_4 + \dots + e$$

Keterangan :

- bi = Koefisien persamaan regresi atau parameter regresi (untuk  $i = 1, 2, \dots, k$ )
- $X_i$  = Variabel bebas (untuk  $i = 1, 2, \dots, k$ )
- e = Error atau gangguan dalam persamaan

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, sehingga formulasinya dapat dituliskan sebagai berikut:

Keterangan :

- Y = Variabel terikat (Kepercayaan pimpinan) 1 ; Percaya 0; Tidak Percaya
- a = Konstanta
- X = Variabel bebas (Integritas, Loyalitas)
- $X_1$  = Variable Integritas (baik : 1 /tidakbaik : 0)
- $X_2$  = Variable Loyalitas (loyal : 1 /tidak loyal : 0)
- e = Error

Guna menguji apakah keseluruhan variabel independen memberikan pengaruh pada variabel dependen digunakan uji F dengan formulasi sebagai berikut

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{Kuadran Tengah Regresi}}{\text{Kuadran Tengah Sisa}}$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$  ( $\alpha = 0.05$ ), maka menerima  $H_0$ , berarti keseluruhan variabel independen tidak memberikan pengaruh pada pendapatan (variabel dependen).
- $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  ( $\alpha = 0.05$ ), maka menolak  $H_0$ , berarti keseluruhan variabel independen memberikan pengaruh pada pendapatan (variabel dependen)

Guna mengetahui seberapa besar variasi dependen disebabkan oleh variasi variabel independen, maka dihitung nilai koefisien determinasi dengan rumus sebagaiberikut:

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Kuadran Regresi}}{\text{Jumlah Kuadran Tengah}}$$

Re 2 = Nilai R2 berkisar  $0 \leq R^2 \leq 1$

Seringkali nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) meningkat jika jumlah variabel bebas ditambahkan pada model sehingga menurunkan derajat bebas. Penilaian tentang hal ini dapat dipergunakan nilai koefisien determinasi adjusted dengan rumus sebagai berikut (Wibowo, 2000):

$$R^2 \text{ Adjuster} = R^2 [(n - 1) / (n - k - 1)]$$

Keterangan:

k = Jumlah variabel bebas dalam model penduga

n = Jumlah data

Apabila hasil pengujian diperoleh  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ , maka dilanjutkan dengan uji-t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$
$$S_{b_i} = \sqrt{\frac{\text{Jumlah Kuadran Sisa}}{\text{Jumlah Tengah Sisa}}}$$

Keterangan:

$b_i$  = Koefisienregresike-i

$S_{b_i}$  = Standartdeviasike-i

Kriteria pengambilan keputusan:

- $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$  ( $\alpha = 0.05$ ), maka menerima  $H_0$  yang berarti variabel independen tidak memberikan pengaruh yang nyata pada pendapatan (variabel dependen).
- $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $\alpha = 0.05$ ), maka menolak  $H_0$  yang berarti variabel independen memberikan pengaruh yang nyata pada pendapatan (variabel dependen).

Untuk menjawab rumusan masalah kedua yaitu dampak integritas dan loyalitas terhadap lingkungan kerja maka dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah dengan cara mendeskripsikan kondisi subjek atau objek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya. Dilakukan dengan mengumpulkan berbagai pendapat dari pihak yang terkait dengan penelitian ini yaitu karyawan PT. Minanga Ogan.

### 3. PEMBAHASAN

Untuk menganalisis pengaruh integritas dan loyalitas terhadap kepercayaan kepemimpinan di PT. Minanga Ogan digunakan regresi logit. Hasil regresi logit integritas dan loyalitas terhadap kepercayaan kepemimpinan di PT. Minanga Ogan dapat dilihat pada Tabel 2:

**Tabel 2.** Hasil Korelasi Logit Pengaruh Integritas dan Loyalitas Terhadap Kepercayaan Kepemimpinan di PT. Minanga Ogan

		Variables in the Equation					
		95,0% C.for EXP (B)					
		Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1	X1	18.340	2	.003	1.286	2.573	14.321
	X2	5.468	2	.004	6.897	1.024	6.785
	Constant	23.569	2	.000	.243	1.386	

$$R^2 = 0,840$$

\*\* = Berpengaruh sangat nyata 0,01

\* = Berpengaruh nyata 0,05

Berdasarkan hasil regresi yang diperoleh di atas pada tabel *Model Summary*: Untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, digunakan nilai *Cox & Snell R Square* dan *Nagelkerke R Square*. Nilai-nilai tersebut disebut juga dengan *Pseudo R-Square* atau jika pada regresi linear (OLS) lebih dikenal dengan istilah *R-Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,840 dan *Cox & Snell R Square* 0,750, yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,840 atau 89,0% dan terdapat  $100\% - 84,0\% = 16\%$  faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen. Secara bersama-sama melalui uji F (uji Wald) pengaruh integritas dan loyalitas terhadap kepercayaan kepemimpinan di PT. Minanga Ogan adalah integritas ( $X_1$ ) dan loyalitas ( $X_2$ ).

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilakukan analisis hubungan integritas dan loyalitas terhadap kepercayaan kepemimpinan di PT. Minanga Ogan. Untuk lebih jelasnya hasil analisis hubungan integritas dan loyalitas terhadap kepercayaan kepemimpinan di PT. Minanga Ogan akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Integritas ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil regresi logit menunjukkan nilai koefisien integritas sebesar 1,286 Artinya, setiap integritas karyawan bertambah atau naik 1% maka akan meningkatkan peluang kepercayaan pimpinan sebesar 1,286%. Setelah dilakukan uji wald ternyata diperoleh signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari  $\alpha = 0,01$ . Maka Integritas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan pimpinan. Hal ini sejalan dengan penelitian Zahra (2011), menurutnya integritas merujuk pada kejujuran dan kebenaran. Bersikap dan berperilaku yang baik sehingga mampu memberikan keteladanan dan juga mampu mempengaruhi orang lain untuk melakukan perubahan yang terkait dengan proses berfikir, pemahaman berperilaku dalam bermasyarakat sehingga perusahaan sangat membutuhkan ini.

## 2. Loyalitas (X2)

Hasil regresi logit menunjukkan nilai koefisien loyalitas karyawan sebesar 6,897. Artinya, setiap loyalitas bertambah atau naik 1% maka akan meningkatkan peluang kepercayaan pimpinan sebesar 6,897%. Setelah dilakukan uji wald ternyata diperoleh signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari  $\alpha = 0,01$ . Maka loyalitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan pimpinan. Hal ini sejalan dengan penelitian Hasibuan (2005), mengemukakan bahwa loyalitas atau kesetiaan merupakan salah satu unsur yang digunakan dalam penilaian karyawan yang mencakup kesetiaan terhadap pekerjaannya, jabatannya dan organisasi. Kesetiaan ini dicerminkan oleh kesediaan karyawan menjaga dan membela organisasi didalam maupun diluar pekerjaan dari rongrongan orang yang tidak bertanggungjawab. Poerwopoespito (2004), menyebutkan bahwa loyalitas kepada pekerjaan tercermin pada sikap karyawan yang mencurahkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, melaksanakan tugas dengan tanggung jawab, disiplin serta jujur dalam bekerja. Poerwopoespito (2005), juga menjelaskan bahwa sikap karyawan sebagai bagian dari perusahaan yang paling utama adalah loyal. Sikap ini diantaranya tercermin dari terciptanya suasana yang menyenangkan dan mendukung di tempat kerja, menjaga citra perusahaan dan adanya kesediaan untuk bekerja dalam jangka waktu yang lebih panjang.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membuktikan secara empiris tentang; integritas dan loyalitas kepemimpinan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepercayaan pimpinan PT. Minanga Ogan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprila, A. S. *Akibat Hukum Bagi Pelaku Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Yang Membuka Lahan Dengan Cara Membakar (Studi Putusan Nomor: 12/PDT. G/2012/PN. MBO)* (Doctoral dissertation, FAKULTAS HUKUM).
- Avrilianda, D., Redjeki, E. S., & Desyanty, E. S. (2020). Peningkatan Integritas Pengelola PKBM Kabupaten Banyuwangi Melalui Efektivitas, Fasilitas dan Produktivitas. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 15(2), 80-87.
- Daulay, I. N., Hendriani, S., & Maineldi, A. (2014). *Pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap loyalitas karyawan pada PT. Jatim Jaya Perkasa Kebun Banjar Balam Indragiri Hulu* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Elfira Zahra, 2011, Pengaruh Integritas, Kompetensi dan Loyalitas Kepemimpinan Terhadap Kepercayaan Para Bawahan di SBU Perkapalan PT. Pusri Palembang, jurnal ilmiah Orasi Bisnis, Edisike IV.
- Gusti Ayu Putu Ratih Kusuma Dewi, 2014, Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah PT. BPR HOKI di Kabupaten Tabanan, Tesis di publikasikan Universitas Udayana Denpasar Bali.
- Hasibuan, Melayu S.P, 2007, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Akasara, Jakarta
- Noviardy, A., & Aliya, S. (2020). Pengaruh Employee Engagement dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Bidang Perkebunan Kelapa Sawit. *Journal Management, Business, and Accounting*, 19(3), 258-272.





- 
- Sahputra, C. A. (2020). *Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara V PKS (Pabrik Kelapa Sawit) Inti SEI Rokan Kabupaten Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).cxc
- Sandra, A. (2017). *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Pada PT. Sumber Sawit Sejahtera Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Santoso (2000), *KonsepAplikasi SPSS Versi 17.0*. Jakarta.
- Yuliana, R. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara II Sawit Seberang. Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains, 1(01)*.
- Vannecia, Edy M, Roy S, 2013, *Pengaruh Kepuasan Kerja Loyalitas KerjaTerhadap Organizational Citizenship Behavior Pada Karyawan PT. Surya Timur Sakti Jatim, Jurnal ilmiah Vol 1 No 1*
- Zahra, E. (2011). *Pengaruh Integritas, Kompetensi Dan Loyalitas Kepemimpinan Terhadap Kepercayaan Para Bawahan Di SBU Perkapalan PT. Pusri Palembang. Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis, 1-11*.